

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

A. Kontribusi Ikatan Pendidik Qur'an

1. Teori Tentang Kontribusi Ikatan Pendidik Qur'an

Disebutkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti komitmen adalah pemberian, sedangkan menurut acuan kata moneter, komitmen adalah sesuatu yang diberikan bersamaan dengan pertemuan yang berbeda dengan tujuan akhir berupa biaya, atau musibah atau saling menguntungkan.¹

Menurut oleh T. Guritno, kontribusi adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang dengan tujuan akhir untuk membantu suatu kemalangan atau membantu suatu kekurangan dalam apa yang dibutuhkan. Apa yang diperlukan harus dimungkinkan bersama-sama dalam membantu jaringan yang dipengaruhi oleh kegagalan.²

Dikatakan oleh Dany H Yandianto dalam Kamus Besar

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, (Jakarta: Balai

Pustaka, 2002), h. 592

² T. Guritno, *Kamus Ekonomi Bisnis Perbankan*, (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1994), h. 332

Bahasa Indonesia, kontribusi mencirikan sebagai jenis komitmen uang tunai atau aset untuk diskusi, afiliasi, dll.³

Kontribusi menurut Soerjono Soekanto mencirikan “sebagai suatu bentuk komitmen tunai atau aset, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan berbagai bantuan yang akan mempunyai pilihan untuk membantu pelaksanaan latihan dalam suatu perkumpulan, afiliasi, dll”⁴

Pendidik merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus. Orang yang pandai berbicara dalam bidang- bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru. Karena untuk menjadi guru diperlukan syarat- syarat khusus, apalagi untuk menjadi guru profesional yang harus menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan. Dengan kata lain menjadi seorang pendidik atau guru bukanlah hal yang mudah, banyak yang harus dimengerti serta

³ Dany H Yandiyanto, *Konsep dan Pengertian Kontribusi*. Sumber: <https://pengertiandefinisi.com/konsepdan-pengertian-kontribusi/>. Di akses tgl 25 Juli 2021. Pukul 22:20 WIB.

⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h.269.

dipelajari terlebih dahulu komponen-komponen apa saja yang ada dalam sebuah pendidikan.⁵

Secara leksikal, guru berarti orang yang pekerjaannya mengajar. Dalam bahasa Inggris dijumpai beberapa kata yang berdekatan artinya dengan guru. Misalnya, *teacher* yang berarti guru atau pengajar, *educator* yang berarti pendidik atau ahli mendidik, dan tutor yang berarti guru pribadi, guru yang mengajar dirumah, atau guru yang memberi les.⁶

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang di dalamnya terdapat mukjizat.

Seluruh ayat-ayat al-Qur'an telah diturunkan secara mutawatir yang mana bernilai ibadah bagi yang membacanya. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang berfungsi sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelas mengenai petunjuk serta pembeda antara yang haq dengan yang batil. Semua isi al-Qur'an

⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), h.5

⁶ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif*, Cet-1, (Jakarta: Amzah, 2013), h.107

merupakan syari'at, pilar, dan asas agama Islam, serta dapat memberikan pengertian yang komprehensif untuk menjelaskan suatu argumentasi dalam menetapkan suatu produk hukum, sehingga sulit disanggah kebenarannya oleh siapapun⁷

2. Sejarah Berdirinya IPQ

Di Kota Serang Pendidikan setingkat Diniyah ini tumbuh bagaikan cendawan di musim hujan. Karena kementerian Agama dan pemerintah menginginkan agar Kota Serang terbebas dari buta huruf Al-Qur'an. Sejalan dengan itu bermunculan lembaga pendidikan setingkat Madrasah Diniyahyang dikelola oleh masyarakat dalam lembaga pendidikan diantaranya Badan Koordinasi TPQ (BADKO TPQ), Badan Koordinasi Pendidikan AL-Qur'an dan Keluarga Sakinah Indonesia (BKPAKSI), Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-Kanak AL-Qur'an Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (LP-PTKA BKPRMI) dan Forum

⁷ Wahbah Al-Zuhaili, *Al-Qur'an dan Paradigma Peradaban* (Yogyakarta: Dinamika, 1996), h.16

Komunikasi Diniyah Takmiliah (FKDT) . Masing-masing lembaga tersebut memiliki unit-unit binaan dalam bentuk Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Dalam meningkatkan tali silaturahmi dan menjaga *ukhuwah* antar lembaga, maka kemenag Kota Serang membentuk IPQ (Ikatan Pendidik Qur'an) pada tanggal 26 September tahun 2017 yang diketuai oleh K.H. Sanusi, S.Ag. Beliau menjabat sebagai ketua sampai 26 September 2021. Kepemimpinan yang dilakukan oleh bapak K.H. Sanusi, S.Ag, Ikatan Pendidikan Qur'an Kota Serang, meningkatkan silaturahmi dan kerjasama dengan berbagai lembaga dan elemen masyarakat dalam upaya syiar Islam dan meningkatkan kualitas para guru di madrasah atau lembaga setingkat diniyah.

3. Sekretariat Ikatan Pendidik Kota Serang

Sejak dibentuknya Ikatan Pendidik Qur'an (IPQ) Kota Serang, untuk memudahkan komunikasi diantara anggota dan pengurus IPQ yang ada di Kota Serang, maka disepakati untuk sekretariat Ikatan Pendidikan

Qur'an Kota Serang bertempat dekat Kantor Baznas Kota Serang yaitu Jl. A.Yani No.08 Wisma BKM Lt.2 Pisang Mas-Serang.

4. Susunan Pengurus Ikatan Pendidik Qur'an Kota Serang

Dalam memaksimalkan kinerja Ikatan Pendidik Qur'an Kota Serang maka dibentuklah susunan kepengurusan sebagai berikut :

Pembina : Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Serang

Penasehat : Kepala Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Kantor Kementerian Agama Kota Serang

Ketua : K.H. Sanusi, S.Ag.

Sekretaris : Ustadz Nasukhi, S.Pd.I.

Bendahara : Omisah, S.Pd.I.

Bidang-Bidang

a. Bidang Komunikasi Antar Lembaga

Ketua : Siti Sopiah, M.Pd

Anggota : Sukawini, S.Pd.I

Ir. Hj. Revine, S.Pd.I.

Muchtar Efendi, S.Pd., M.Pd

b. Bidang Pendataan dan Media Sosial

Ketua : Firmansyah, S.Pd.I.

Anggota : Ikhsan Santoso, S.Fil.I

Wijayanto, S.Pd.I.

Eni Qurratul Aini

c. Bidang Syiar dan PHBI

Ketua : Rodiah Hasnawati, S.Ag

Anggota : Neng Siti Fatimah

Laelatul Nuroh, S.Pd.I.

Hj. Sinta Indria Sari, S.Ag

d. Bidang Pendidikan

Ketua : Hambali Salim, SH.I

Anggota : Jumanta, M.Pd.I.

5. Program Kerja Ikatan Pendidik Qur'an

Sebagai lembaga yang menjadi mitra kementerian agama Kota Serang, maka Ikatan Pendidik Qur'an Kota Serang memiliki program kerja diantaranya :

- a. Pembinaan metode mengajar kepada guru Baca Tulis Qur'an Madrasah di Kota Serang
- b. Pelatihan dan workshop dalam peningkatan kemampuan mengajar guru BTQ madrasah dininyah secara simultan dan komprehensif.

Beberapa metode pembelajaran dikenalkan oleh Ikatan Pendidik Qur'an kepada para guru BTQ di Kota Serang. Metode belajar Al-Qur'an adalah suatu cara yang digunakan untuk memberikan fasilitas kepada anak didik berkaitan dengan belajar Al-Qur'an.⁸ Metode yang sering digunakan dalam melakukan transformasi knowledge kepada siswa siswi diantaranya Tilawati, Ummi, dan Iqra'. Keberhasilan sebuah metode sangat ditentukan oleh konsistensi dari guru itu sendiri.

Peneliti telah bersilaturahmi dengan ketua IPQ kota Serang, bapak KH. Sanusi, S.Ag, pada tanggal 15 Oktober 2020, beliau menyambut baik yang disampaikan peneliti agar peran dan kontribusi IPQ dalam peningkatan

⁸ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hal.43

kemampuan mengajar BTQ bagi guru guru madrasah di Kota Serang. Beliau menyampaikan setelah pandemi Covid-19 selesai pembinaan dan peningkatan guru Al-Quran akan ditingkatkan dengan melakukan diklat secara terprogram dan intensif .

Menurut bapak KH. Sanusi, S.Ag masing-masing ketua Lembaga yang ada di IPQ harus menyiapkan waktu dan segala sesuatunya sehingga pelaksanaan pelatihan bisa berjalan dengan baik dan lancar, sehingga menghasilkan guru-guru BTQ yang professional di Kota Serang. Ketua Ikatan Pendidikan Qur'an Kota Serang, sangat bersemangat dalam melakukan pembinaan dan pelatihan kepada guru BTQ madrasah di Kota Serang. Ketua Pendidikan Al-Qur'an Kota Serang, sangat sering terjun kelapangan untuk melakukan pembinaan dan pelatihan kepada guru madrasah di Kota Serang. Jangan menyerah dan mengenal Lelah dalam mengajar dan mendakwahkan Al-Qur'an, karena Allah SWT akan menjaga, melindungi dan memberikan kebahagiaan yang sempurna bagi para mujahid Al-Qur'an yang tidak diberikan kepada hambanya yang lain.

B. Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an.

1. Sejarah dan Peran Umum LPTQ di Indonesia

Menurut Moh. Hikam Rofiqi, penulis buku yang berjudul *Antiq Aturan Tilawatil Qur'an*, ungkapan *Tilawah Al- Qur'an* atau biasa ditulis *Tilawatil*

Qur'an bahwa :

Tilawatil Qur'an berasal dari bahasa Arab yang berarti pembacaan *Al-Qur'an*, akan tetapi yang dimaksud di sini bukan berarti bacaan *Al-Qur'an* dengan asal membaca (tanpa menggunakan metode lagu), melainkan sebuah bacaan *Al-Qur'an* dengan menggunakan metode-metode tertentu (tajwid, lagu ataupun adab) sehingga menimbulkan suatu keindahan bacaan yang enak didengarkan. Jadi *Tilawatil Qur'an* lebih lazim di Indonesia dikatakan seni baca *Al-Qur'an*.⁹

Tilawatil Quran, yaitu perlombaan membaca *Al-Qur'an* dengan *mujawwad* dan *murattal*: membaca *Alquran* yang terkandung nilai seni membaca melalui *tajwid* dan *adab* sesuai ketentuan. *Tilawah* kerap beridentitaskan kata *Qira'ah* berarti bacaan atau *Qiraatul Qur'an bi al- naghan* membacakan *Alquran* menggunakan lagu.¹⁰ Melalui penjelasan itu, kesimpulan yang didapat menyatakan jika

⁹ Moh. Hikam Rofiqi, *Antiq Aturan Tilawatil Qur'an*, (Kediri: Pembina Seni Baca *Al-Qur'an* PONPES Lirboyo, 2011), hlm. 1.

¹⁰ Saiful Mujab, *Ilmu Naghom Kaidah Baca Alquran*, (Jakarta: Kudus, 2011), hal. 26.

pembinaan seni baca Al-Qur'an ialah aktivitas dan upaya yang dilaksanakan guna mengoptimalkan kompetensi individu memperindah pembacaan Al-Qur'an dengan suara merdu dan diiringi oleh irama lagu sesuai ketentuan.

Al-Qur'an sebagai kitab suci yang menjadi ibadah dengan membacanya, sehingga dia dalam perniagaan yang tidak rugi karena akan mendapat syafa'at dan kemuliaan dari Al-Qur'an di dunia dan akhirat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا
وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجْرَةً لَّن تَبُورَ

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.¹¹

Dengan demikian, secara konseptual, yang dimaksud dengan Strategi Pembelajaran Tilawatil Al-Qur'an adalah variasi prosedur pembelajaran tilawatil al-Qur'an yang

¹¹ Al-Qur'an dan terjamah, (Jakarta Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 1990), h.700

dirancang oleh jajaran pengurus Bersama para ustadz dan dipandang efektif lagi efisien mengantarkan para murid LPTQ menjadi qori'/qori'ah yang benar-benar menguasai kompetensi bidang tajwid, lagu, suara, pernafasan, dan adab.

Al-Quran sebagai mukjizat melahirkan berbagai macam disiplin ilmu diantaranya ilmu tafsir untuk mengungkap makna teks suci, dan seni tilawah untuk sarana berdakwah.¹² Di dalam Al-Qur'an terdapat narasi, deskripsi, perumpamaan dan hukum bagi seluruh manusia. Seluruh aspek kehidupan mendapat panduan yang jelas, sehingga kalau manusia mengikuti seluruh aturan yang ada di Al-Qur'an dia akan selamat dan bahagia dunia akhirat¹³. Membaca Al-Qur'an termasuk ibadah, tapi hendaknya tidak hanya membaca tapi lebih dari itu, yaitu mentadaburinya karena Al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan bagi manusia secara umum.

Tartil artinya membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan tidak terburu-buru dengan bacaan yang baik dan

¹² Anne K. Rasmussen, *Women, the Recited Qur'an, and Islamic Music in Indonesia*, (London : University of California Press, 2010), h.16

¹³ Anna M. Gade, *The Qur'an an Introduction*. (New Zealand : Oneworld Publications, 2010), h.1

benar sesuai dengan makhraj dan sifat-ifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Makharijul huruf yaitu embaca huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya seperti tenggorokan, di tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain. Membaca dengan pelan dan tepat maka dapat terdengar dengan jelas masing-masing hurufnya, dan tajwidnya. Sebagaimana firman Allah SWT:

١٤ أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: “Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan”.

Kamus Bahasa Inggris Oxford menjelaskan tiga implikasi ilmu pengetahuan, khususnya: data tentang kemampuan yang diperoleh untuk fakta dan pelatihan, keseluruhan dari apa yang diketahui, perhatian atau kecenderungan yang diperoleh melalui pengalaman dari suatu kenyataan atau keadaan¹⁵

Membaca Al-Qur’an akan bernilai cinta jika Anda membacanya seperti yang ditunjukkan oleh studi tajwid,

¹⁴ Al-Qur’an dan terjamah, (Jakarta Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an, 1990), h.988

¹⁵ Abuddin Nata, *Islam dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h.8

sehingga bacaannya terjaga dari kesalahan atau lahn, baik itu lahn jaly maupun khofi. Orang yang mau belajar dan mengamalkan ilmu tajwid maka dia akan mendapat kebahagiaan dan kejayaan dunia akhirat¹⁶. Di kota Serang sejak usia dini anak-anak muda mencari cara untuk membaca dengan teliti dan mengarang Al-Qur'an di Madrasah, TPA dan guru ngaji di masjid. Pemerintah kota Serang dan kemenag melalui lembaga terkait yaitu IPQ dan LPTQ melakukan pembinaan dan peningkatan kemampuan mengajar guru BTQ di Madrasah. Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an yang kemudian disebut LPTQ didirikan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama yaitu KH. Mukti Ali dan Menteri dalam negeri RI yaitu H. Amir Machmud, pada nomor 19 Tahun 1977 dan 151 Tahun 1977 tanggal 5 Mei 1977. Menyatakan bahwa Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) merupakan salah satu pembahasan atau metode budidaya yang mutakhir untuk menumbuhkan potensi yang telah dimiliki. bentuk "Insan

¹⁶ Niraida MD Noor, *Kuasai Ilmu Tajwid Cara Mudah*, (Selangor : Ultimate Print SDN BHD,2015), h.13

Qur'ani". LPTQ dibingkai sebagai wadah yang tepat untuk juga memajukan kegiatan operasional secara lokal, agar zaman Al-Qur'an dapat diketahui. Otoritas publik membutuhkan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an di Indonesia bergantung pada negara Pancasila. Peran LPTQ tidak hanya menyelenggarakan MTQ, tapi kegiatan lain seperti pembinaan dan pelatihan guru BTQ pun harus dilakukan.

Ideal nya para juara MTQ juga mendapat tugas dan tanggung jawab untuk membantu LPTQ dalam membina guru BTQ sehingga generasi Rabbani yang mahir dalam membaca kitab suci Al-Qur'an dan memahami nilai-nilai Qur'an sebagai bekal mereka dalam melanjutkan tongkat estafet perjuangan membangun dan mengisi kemerdekaan. Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan konstruktif kepada dua lembaga yang mendapat amanat konstitusi untuk memasyarakatkan Al-Qur'an khususnya kepada generasi muda penerus bangsa. Dengan kerjasama yang baik antara pemerintah, masyarakat dan pengelola

lembaga pendidikan diniyah pasti cita-cita mulia itu akan tercapai. Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an melakukan program kerja secara umum di antaranya :

- a. Menyelenggarakan MTQ
- b. Pembinaan Tilawah, Khat, dan Tahfidz
- c. Peningkatan Pemahaman Al-Qur'an
- d. Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an
- e. Meningkatkan SDM LPTQ

Mukti Ali menjelaskan jika Al-Qur'an berdimensi cukup luas dan bisa memicu tiga perihal, meliputi seni, agama, dan ilmu. Melalui seni, kehidupan manusia bisa lebih indah. Melalui ilmu, kehidupan kian terarah, dan berkat agama kehidupan terasa bermakna. Sedangkan seni baca Alquran, yaitu mengindahkannya suara ketika membaca Al-Qur'an (tilawatil quran) secara baik serta benar sesuai prinsip keilmuan tajwid. Seni membaca Alquran dikenali sebagai nama *An- Naghom* fil Qu'ran yang bermaksud mempelajari prosedur yang melagukan atau memperindah

pembacaan tilawatil quran. Seni membaca Al-Qur'an ialah keilmuan Islam sebagai ilmu yang terwujud melalui bacaan atau perkataan.¹⁷

2. Sejarah Berdirinya LPTQ Kota Serang

LPTQ Kota Serang terbentuk seiring dengan terbentuknya Pemerintahan Kota Serang pada Tanggal 28 Februari 2008, yaitu enam bulan setelah disahkannya Pemerintahan Kota Serang pada tanggal 10 Agustus 2007, mengingat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Serang di Provinsi Banten. Secara *de facto* dan *de jure* Kota Serang merupakan daerah otonom hasil pemekaran dari Kabupaten Serang. Perintah berdirinya Kota Serang dimulai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten, yang menetapkan Serang sebagai ibu kota daerah yang baru saja dibentuk. Pada saat pembentukan Kota Serang, Mardiyanto memprakarsai tenggang waktu pimpinan Balaikota Serang, Asmudji

¹⁷ Muhsin Salim, *Ilmu Naghom Al-Qur'an* (Jakarta: Kebayoran Widya Cipta, 2014)

HW, di Gedung Kementerian Dalam Negeri, Jakarta pada 2 November 2007. Selain itu, penataan Struktur Organisasi Kerja (STOK) Kota Serang terjadi melalui Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 060/2840/SJ tanggal 22 November 2007, yang memuat pembinaan 19 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) beserta kewenangannya dari Eselon II sampai Eselon III. Perkembangan LPTQ di kota Serang sesuai dengan masa bhaktinya sebagai berikut :

- Ketua LPTQ Kota Serang Pertama Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd. masa bhakti 2008-2013 periode pertama dan periode kedua 2013-2018 SK sebagaimana terlampir.

-Ketua LPTQ Kedua Dr. Itang, M.Ag. periode 2018-2023 SK terlampir

-Ketua LPTQ Ketiga H. Shobari, HS periode 2019-2024 SK terlampir

3. Alamat Kantor Sekretariat LPTQ Kota Serang

Sejak berdirinya LPTQ Kota Serang sekretariat berpindah pindah:

Pertama kali berdiri sekretariat di Kantor kabag Kota Serang yang sekarang jadi Kantor DUKCAPIL dan Kantor Pemerintahan Kota Serang, Ciceri Jaya RT.01 RW. 07 Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang Kota Serang, tahun 2008-2009. Kedua sekretariat LPTQ Kota Serang di Stadion Maulana Yusuf Ciceri Jaya RT.01 RW.07 Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang Kota Serang, yang sekarang sekretariat KONI 2009-2011. Ketiga sekretariat LPTQ Kota Serang di samping Kantor Kecamatan Serang Kaligandu 2011-2012. Keempat sekretariat LPTQ Kota Serang di Ciceri Jaya RT.02 RW. 07 Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang Kota Serang 2012-2020. Kelima sekretariat LPTQ Kota Serang Jl. Bhayangkara Ruko No. 9 Komplek Grand Serang Asri, Cipocok Jaya-Kota Serang 2020 sampai saat ini.

4. Visi dan Misi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kota Serang

- a. Visi : Mencetak generasi yang beradab dan berbudaya berdasarkan nilai nilai Qur'ani

b. Misi :

- 1) Berupaya meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengalaman Al-Qur'an dalam setiap event MTQ
- 2) Mewujudkan program gerakan masyarakat magrib mengaji (GEMMAR MENGAJI)
- 3) Mencetak para qori dan qoriah berprestasi LPTQ Kota Serang menuju MTQ Provinsi Banten
- 4) Mewujudkan pelaksanaan MTQ dari tingkat Kelurahan, Kecamatan sampai tingkat Kota Serang
- 5) Mewujudkan Sarana dan Prasarana LPTQ yang representatif

5. Kegiatan LPTQ Kota Serang

- a. MTQ (MUSABAQOH TILAWATIL QURAN), MTQ pertama 8 Maret 2009, sebagaimana terlampir
- b. *STQ (SELEKSI TILWATIL QURAN), tingkat kecamatan yang diikuti oleh seluruh kelurahan yang ada di kecamatan seluruh kota Serang*
- c. PEMBINAAN QORI DAN QORIAH

- d. PEMBINAAN GURU NGAJI
 - e. PEMBINAAN MASYARAKAT UMUM
 - f. PEMBINAAN MAHASISWA DAN MAHASISWI
 - g. PEMBINAAN SISWA SISWI
 - h. PENGAJIAN DAN KAJIAN
 - i. RAKERDA
 - j. MUSWIL
 - k. RAPAT RAPAT
 - l. DLL¹⁸
6. Prestasi Yang dicapai oleh LPTQ Kota Serang
- a. TAHUN 2009 JUARA KE 5 TINGKAT PROVINSI
BANTEN
 - b. TAHUN 2010 JUARA KE 4 TINGKAT PROVINSI
BANTEN
 - c. TAHUN 2011 JUARA KE 5 TINGKAT PROVINSI
BANTEN
 - d. TAHUN 2012 JUARA KE 5 TINGKAT PROVINSI
BANTEN

¹⁸Hasil Wawancara,dengan Dr. Itang, M.Ag, Sekretaris LPTQ Kota Serang, 7 April 2021

- e. TAHUN 2013 JUARA KE 5 TINGKAT PROVINSI
BANTEN
- f. TAHUN 2014 JUARA KE 6 TINGKAT PROVINSI
BANTEN
- g. TAHUN 2015 JUARA KE 5 TINGKAT PROVINSI
BANTEN
- h. TAHUN 2016 JUARA KE 2 TINGKAT PROVINSI
BANTEN
- i. TAHUN 2017 JUARA KE 5 TINGKAT PROVINSI
BANTEN
- j. TAHUN 2018 JUARA KE 5 TINGKAT PROVINSI
BANTEN
- k. TAHUN 2019 JUARA KE 8 TINGKAT PROVINSI
BANTEN
- l. TAHUN 2020 JUARA KE 5 TINGKAT PROVINSI
BANTEN

7. Susunan Pengurus LPTQ Kota Serang

Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kota
Serang masa bhakti 2019-2024 dibentuk berdasarkan

KEPUTUSAN WALIKOTA SERANG NOMOR :
456.1/Kep.266-Huk/2019, dengan susunan pengurus
sebagai berikut :

SUSUNAN PENGURUS LEMBAGA
PENGEMBANGAN TILAWATIL QUR'AN KOTA
SERANG MASA BHAKTI2019-2024

I. DEWAN PENASEHAT

Ketua : Wali Kota Serang

Wakil Ketua : Wakil Wali Kota Serang

Anggota :

1. Ketua DPRD Kota Serang;
2. Sekretaris Daerah Kota Serang;
3. Kepala Kantor Kemeterian Agama Kota Serang
4. Ketua MUI Kota Serang;
5. KH. Ariman Anwar;
6. KH. All Sobri Man'us;
7. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd.

II. KETUA UMUM : Asisten Ekonomi,
Pembangunan dan

Kesejahteraan Rakyat
Sekretaris Daerah Kota
Serang.

WAKIL KETUA UMUM : Kasubag Tata Usaha
Kementerian Agama
Kota Serang

SEKRETARIS UMUM : Kepala Bagian
Administrasi
Kesejahteraan Rakyat
Sekretariat Daerah Kota
Serang.

WAKIL SEKRETARIS : Kasi Bimas Islam
Kementerian Agama
Kota Serang

BENDAHARA UMUM : Kepala Bagian
Keuangan Sekretariat
Daerah Kota Serang

III. PELAKSANA HARIAN

Ketua	H. Sobari, HS;
Wakil Ketua I	H. Haerusolihin, S.H.I;
Wakil Ketua II	KH. Marsuta Zuhri, M.Pd., MM;
Wakil Ketua III	H. Badrudin, S.Ag;
Wakil Ketua IV	Hj. Mahfudhah;
Sekretaris	Dr. Itang, M.Ag;
Wakil Sekretaris I	H. Saifun Nawasi;
Wakil Sekretaris II	H. Sayehu, S.Ag., M.Kom;
Wakil Sekretaris III	Jindar Tamimi, S.Pd., MM;
Bendahara	Budi, S.P;
Wakil Bendahara	Fiktor Hadiyanto, S.Sos;

IV. BIDANG-BIDANG

A. Bidang Pembinaan

Ketua	: Drs. H. Suhaemi Ibnu Saba, M.M., M.BA;
Anggota	1. Drs. H. Sarbani Amir;
	2. H. Yamleh Khotib, S.Kom.I;
	3. Drs. H. Tb. Muiz Amin;
	4. Dr. H. Abdul Malik, M.S.I;
	5. Dr. H. Hasanuddin, M.Pd;

6. Ust. Aminuddin Abroh;
7. H. Mukhtar Fatawi;
8. H. Muflih Ma'mun;
9. H. Safari Basyar;
10. H. Mi'rojudin;
11. H. Ubaidillah Al Wasy;
12. H. Zaelani, S.Pd.I;
13. H. Syamsuddin;
14. H. Mirwan Munawar;
15. Haerudin, BA.,S.Pd;
16. H. Abdul Karim;
17. H. Matlubi Ariman Anwar;
18. Hj. Tati Aliyati;
19. H. Saiful Umam, Lc;

B. Bidang Perhakiman

Ketua : Drs. H. Sakhrudin, M.Pd;

Anggota : 1. H. Fadhlulloh;

2. Drs. H. Sururi;

3. Dr. Hj. Sulastri, M.Ag;

4. HD. Sholehudin, S.Ag.,M.Si;

5. Hudhori Shohib, S.Ag.,M.Pd.I;

6. Hj. Hudaefah, S.Ag.,M.Si;

C. Bidang Pendidikan dan Pelatihan

Ketua : Drs. KH. Mahmudi, M.Si;

Anggota : 1. Drs. H. Imam Rana Hardiana, M.Si.,M.E;

2. Dr. Hj. Yuyun Rahmatul Uyuni, M.Ag;

3. H. Fathullah Al-Wasy;

4. M. Nur Arifin, S.Ag.,M.Pd;

5. Drs. H. Mukhriji Ibnu Hasim, M.Pd;

6. M. Muhdi, S.Sos;

D. Bidang Penelitian dan Pengembangan

Ketua : Drs. HS. Suhaedi, M.Si;

Anggota : 1. Dr. Hidayatullah, M.Pd;

2. Drs. H. Samsul Ma'arif, M.Si;

3. Eman Suherman, S.Pd.I;

4. Muhamad Jamin Romamin Rais, S.Pd.I;

5. Anisatus Sholihah, S.Pd;

6. Nurdin, S.Ag;

E. Bidang Publikasi dan Dokumentasi

Ketua : Eko Baskoro;

Anggota : 1. Lukman Hakim, S.P.,M.Si;
2. Maksum, SHI;
3. Ust. Halwani Hayumi;
4. Syair Asiman, S.Ag;
5. Ahmad Darussalam;
6. Mas Yanto Atoilah ;

F. Bidang Usaha dan Dana

Ketua : Tarmizi Abda, SH;

Anggota : 1. H. Ruswandi;
2. H. Wahyudin, S.Pd;
3. Ust. Abu Suhendar;
4. Sofwatullah, M.Pd;
5. H. Ubaidillah Muhammad;
6. H. Buhori;

Jadi jumlah pengurus LPTQ Kota Serang 83 Orang, dan jumlah staf adalah 10 orang.

8. Kualifikasi Anggota LPTQ KOTA SERANG

Dalam Perekrutan anggota LPTQ Kota Serang, tentunya dilakukan sangat selektif demi perkembangan dan kemajuan LPTQ sehingga mampu melaksanakan amanah dengan baik dan bisa menjadi kebanggaan masyarakat kota Serang. Di antara kualifikasi anggota LPTQ Kota Serang adalah Qari/Qari'ah, Hafidz/Hafidzah, Mufasir/Mufasirah, Syarhil, Fahmil, Khotil, Hifdzil Hadist, Qiro'atul Kutub dan MMQ (Musabaqah Makalah Al-Qur'an) sesuai dengan keahliannya, seorang ulama, akademisi, pengusaha, politikus, pejabat/ pegawai struktural.

Demikian sekelumit sejarah dan peran Umum LPTQ di Indonesia dan hal-hal penting terkait dengan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kota Serang. Sejak diterbitkannya surat pengantar penelitian pada tanggal 27 Oktober 2020, peneliti bekerja keras untuk mencari data dengan observasi langsung, wawancara dan dokumentasi tentang segala sesuatu yang berkaitan

dengan kontribusi Ikatan Pendidik Qur'an (IPQ) dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an terhadap kemampuan mengajar BTQ guru madrasah di Kota Serang.

Peneliti berhasil menemui ketua LPTQ Kota Serang Bapak K.H. Sobari, Hs.S.E., pada hari rabu 24 Februari 2021, beliau menyatakan merasa tergugah untuk lebih semangat lagi dalam melakukan pembinaan dalam upaya peningkatan kualitas SDM anggota LPTQ yang didominasi oleh Qari dan Qariah. Ketua LPTQ Kota Serang mengatakan selama ini pembinaan dan pelayanan lebih fokus pada saat diselenggarakan Musabaqah Tilawatil Qur'an, dan alhamdulillah setelah peneliti berdiskusi tentang kontribusi LPTQ terhadap kemampuan mengajar guru BTQ Madrasah Diniyahdi Kota Serang. Ketua LPTQ Kota Serang membuktikan komitmennya untuk melakukan pembinaan secara umum yang diikuti oleh guru-guru Madrasah Diniyahdan masyarakat umum yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 13 Maret 2021 di Masjid Baiturrahim Grand

Sutera Kelurahan Panancangan Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang. Salah satu peserta yaitu Ustadz Agus Santoso merasa sangat senang dengan pembinaan yang dilakukan oleh LPTQ Kota Serang, beliau mengusulkan agar pembinaan ini dilakukan secara simultan sehingga kemampuan mengajar BTQ guru Madrasah Diniyahdi Kota Serang semakin meningkat sehingga peserta didik di Madrasah Diniyahsempkin meningkatkan kemampuannya dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga Kota Serang akan terbebas dari Buta Baca Tulis Al-Qur'an.

Pada hari Rabu tgl 7 April 2021 peneliti berhasil bersilaturahmi dengan Ketua LPTQ Kota Serang di sekretariat LPTQ Kota Serang Jln.Bhayangkara Ruko No.9 Komplek Grand Serang Asri, Cipocok Jaya – Kota Serang. Beliau ingin melakukan pembinaan kepada guru BTQ di Madrasah Diniyahdi Kota Serang, terutama dalam kemampuan mengajar dan tilawah, sehingga akan memberikan nuansa dan semangat baru bagi peserta didiknya. Bapak K.H. Sobari, Hs, S.E., berharap dari

pelatihan, pembinaan dan pemberdayaan potensi guru BTQ, kelak akan muncul para Qari dan Qariah hasil binaan guru BTQ madrasah yang dilakukan secara simultan. Sehingga anak-anak santri madrasah tidak hanya mengenal pelajaran yang selama ini didapatkan tapi terus meningkatkan kemampuan *tilawah dan tahsin* Al-Qur'annya. Ketua LPTQ Kota Serang berharap Kemenag Kota, pihak Kesra akan mensupport program mulia ini, semoga kita semua diberikan kekuatan untuk istiqomah menjadi pejuang Al-Qur'an.

C. Kemampuan Mengajar Baca Tulis Al-Qur'an

1. Baca Tulis Al-Qur'an

Kitab Surgawi Al-Qur'an adalah kitab yang lengkap yang didalamnya terdapat pelajaran-pelajaran utama agama, dan jiwa Islam. Ini berisi gagasan doktrin Islam, sistem cinta, arahan moral, dan perhatian utama dari undang-undang dan hukum.¹⁹

¹⁹ Yusuf Qardhawi, *Kaifa Nata' amalu Ma'a Al-Qur'ani al-Azhim*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1999), h.70

Al-Qur'an memiliki komitmen yang luas dan luar biasa terhadap kemajuan kebudayaan manusia. Ini adalah sumber pengajaran yang paling lengkap, baik itu pelatihan sosial, kebaikan, dunia lain, materi, dan umum. Al-Qur'an adalah satu-satunya mata air yang paling tinggi dan lengkap nilainya.²⁰

Sebelum peneliti membahas lebih jauh tentang Baca Tulis Qur'an kita harus mengetahui bahwa sesungguhnya Visi pengajaran Islam sangat terkait dengan visi pelajaran Islam itu sendiri yang diidentikkan dengan visi alkitabiah para nabi, mulai dari visi misi nabi Adam hingga visi alkitabiah nabi Muhammad SAW, yaitu untuk merakit eksistensi manusia yang setia dan akomodatif kepada Allah dan membawa keringanan hukuman ke seluruh dunia.²¹ Sedangkan misi pendidikan Islam diidentikkan dengan upaya untuk memperjuangkan, mengakui, memastikan, menciptakan, mendukung, dan membimbing

²⁰ Sunkowo dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Malang : Literasi Nusantara, 2021), h.151

²¹ Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), h.19

pencapaian tujuan kehadiran yang ketat bagi umat manusia.²² Dalam situasi yang unik ini, situasi Al-Qur'an tidak dibatasi sebagai kitab suci yang melatih masyarakat umum (klien) untuk memiliki budaya membaca dan mengarang. Lebih dari itu, interaksi kehadiran Al-Qur'an dimulai dari masa diwahyukan oleh Nabi Muhammad SAW dari Allah SWT melalui perantara rasul Jibril, pengungkapan per bait, dzikir dan gubahan dilakukan oleh sahabat pada saat nabi dan atas perintah nabi sendiri.

Proses belajar Baca Tulis Al-Qur'an merupakan suatu aktivitas pembelajaran yang memiliki tujuan agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga terhindar dari kesalahan baik lahn jaly maupun khafi, disamping membaca peserta didik diajarkan juga menulis Al-Qur'an sesuai dengan kaidah khat yang benar. Sehingga diharapkan dengan pembelajaran BTQ peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dan menulis dengan kaidah yang benar yang memiliki nilai estetika yang

²² Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, 19

tinggi. Kecakapan dalam arti yang sebenarnya dapat berarti membaca dan mengarang, pendidikan, atau kecakapan. Seperti yang ditunjukkan oleh Spencer, kemahiran adalah kapasitas untuk membaca dengan teliti dan menulis.²³ *Muslim, referring to the Holy Qur'an, additionally presume that from the start of his life on earth, man has gotten correspondence from God, to direct him and shield him from such self-insight and misleading* ²⁴. Al-Qur'an menjadi petunjuk bagi seorang Muslim sejak awal kehidupannya di dunia, juga mendapatkan sarana komunikasi dari Allah SWT untuk membimbing dan melindunginya dari tipu daya dan nafsu dirinya. Dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang efektif maka perlu dilakukan langkah-langkah yang terstruktur.

Langkah pertama belajar BTQ peserta didik harus mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar, berjumlah 28 huruf tunggal atau 30 jika memasukan huruf

²³ Ali romdhoni, *Al-Qur'an Dan Literasi*, (Depok : Literatur Nusantara, 2015), hal. 1

²⁴ Ahmad Von Denffer, *Ulumul Qur'an*, (Nigeria : The Islamic Foundation, 2011), h.3

rangkap Lam-Alif dan Hamzah sebagai huruf yang berdiri sendiri. Orang yang pertama kali menyusun Huruf hijaiyah mulai dari Alif sampai Ya adalah Nasr Canister 'Ashim al-Laitsi, yang teknik penulisannya tidak sama dengan huruf latin, khususnya dari kanan ke kiri.²⁵

2. Materi Kegiatan pembelajaran BTQ

Upaya mencapai tujuan pembelajaran yang baik dan maksimal maka materi pembelajaran harus ada dan jelas. Untuk materi pembelajaran BTQ terbagi menjadi dua yaitu materi pokok dan tambahan yang harus diikuti dan dituntaskan oleh peserta didik. Materi pokok dalam pembelajaran BTQ adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dan materi tambahannya adalah ilmu tajwid, praktek ibadah, hafalan, dan tahsinul kitabah.

3. Kemampuan mengajar guru Baca Tulis Al-Qur'an

Agama Islam sebagai agama yang sempurna mengajarkan kepada kita agar melakukan segala sesuatu pekerjaan secara professional. Sungguh-sungguh dalam

²⁵Mursal Aziz dan Zulkipli Nasution, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, (Medan : CV Pusdikra MJ, 2020), hal.2

bekerja, teliti, dan tidak asal jadi merupakan salah satu ciri dari professional dalam bekerja. Menjadi seorang guru sangat dituntut profesinalitasnya, maka idealnya seorang guru menguasai empat kemampuan dasar guru. Adapun empat kompetensi guru yang sangat mendasar adalah :

- a. Kemampuan mahir adalah keahlian seorang instruktur dalam melaksanakan segala sesuatu yang diidentikkan dengan keterampilan yang dipoles pendidik dari membuka sampai menutup latihan mendidik dan belajar.
- b. Keterampilan pendidikan adalah kemampuan seorang pengajar untuk menguasai, membentuk karakter, mengenali potensi dan tantangan belajar yang dirasakan oleh siswa.
- c. Keterampilan sosial adalah kemampuan seorang pengajar untuk berhubungan dan berinteraksi dengan siswa, wali siswa, mitra ahli mereka dan bahkan dengan daerah mereka, baik secara langsung atau tidak langsung.
- d. Kapabilitas karakter adalah kapasitas seorang pengajar untuk bersikap lembut, empati, memberikan teladan yang

tulus, lugas dan tegas, sah, memiliki daya afeksi yang tinggi, memiliki sikap dan kewajiban kerja keras yang tinggi, dan memiliki pilihan untuk membina diri secara bebas dan ekonomis.²⁶

Seorang guru yang berkualitas memiliki empat kompetensi tersebut di atas dan mampu menciptakan keseimbangan pada kepribadian peserta didik yang memiliki iman, akhlak, ilmu dan amal. Pendidik merupakan bapak rohani (*Spiritual Father*) untuk peserta didik yang memberikan santapan rohani dengan ilmu, pembinaan akhlak mulia dan meluruskan perilakunya yang buruk. Profesi harus memiliki suatu keahlian yang khusus²⁷. Keahlian diperoleh dengan cara mempelajarinya secara khusus dan serius. Keahlian tidak bisa diperoleh dengan pewarisan atau mempelajarinya secara sembarangan misalnya mengintip orang yang sedang belajar, membaca sedikit-sedikit. Sebagai contoh seorang tambal ban pasti dia belajar dari ahlinya baik teori maupun langsung praktik menambal. Sehingga tingkat

²⁶ Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), h.7

²⁷ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h.108

penambalannya bisa maksimal dan tahan lama, apalagi guru baca tulis Qur'an yang akan mentransformasikan Al-Qur'an ke dalam lubuk hati anak-anak santri di Madrasah Diniyahdi Kota Serang.

Guru baca tulis Qur'an harus menguasai keilmuan tentang Al-Qur'an dengan baik dan maksimal dengan mengikuti pelatihan dan pembinaan dari lembaga yang berkompeten di bidang Baca Tulis Al-Qur'an, sebab kalau guru baca tulis Qur'an belajar tidak maksimal dan mengajar ilmu yang tidak maksimal dikhawatirkan anak-anak santri akan salah dalam mengaktualisasikan membaca dan menulis Al-Qur'an yang berkaitan dengan ibadah maka kita akan berdosa. Kalau tukang tambal ban salah dia hanya bocor kembali dan tidak berdosa. Tapi guru baca tulis Qur'an yang salah mengajar maka akan dituntut tentang apa yang dia ajarkan, oleh karena itu guru baca tulis Qur'an harus benar-benar serius dan simultan dalam belajar sehingga terus meningkat keilmuannya. Guru baca tulis Qur'an sebagai ustadz seyogyanya teraplikasikan di dalam kehidupan sehari-hari sebagai murabbi, mualim, mu'addib, mursyid dan

mudarris²⁸. Begitu berat sebenarnya tugas dan tanggung jawab guru baca tulis Qur'an, sebagai murabbi harus berupaya menumbuhkan, mengatur dan memelihara minat dan potensi peserta didik.

Sebagai mu'alim harus mampu mentransformasikan dan internalisasi ilmu yang disampaikan. Sebagai Mu'addib harus mampu menciptakan peradaban yang konstrutif di masa depan. Sebagai Mursyid harus mampu menginternalisasi akhlak peserta didiknya. Guru sebagai seorang mudarris harus mencerdaskan dan melatih keterampilan peserta didiknya. Secara utuh guru adalah sebagai pendidik dan pembimbing sebab dalam pekerjaannya ia menyuruh seseorang untuk mengetahui beberapa hal, tetapi guru mempersiapkan beberapa keterampilan dan terutama disposisi psikologis siswa.²⁹

Sebagai seorang Mudarris, ia berusaha idealnya agar siswa (mutadarris) dapat membaca, belajar dan belajar sendirian, yang

²⁸ Riswadi, *Kompetensi Profesional Guru*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h.108

²⁸ Riswadi, *Kompetensi Profesional Guru*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal.16

²⁹ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau PT.IndragiriDot.Com, 2016), h.29

diselesaikan melalui membaca mudarris, merujuk lebih dari sekali dan bergantian, mengklarifikasi, mengungkap dan berbicara tentang pentingnya yang terkandung di dalamnya sehingga mutadarris mengetahui, mengingat, memahami, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara teratur dengan niat penuh untuk mencari keridhoan dan keridhaan Allah SWT.³⁰

Kewajiban dan tugas sebagai instruktur baca tulis Qur'an, terlepas dari empat kemampuan dasar yang harus dikuasai dan digerakkan oleh pendidik baca tulis Qur'an, maka ada kompetensi khusus yaitu :

- 1) Mampu, memahami dan menguasai dalam membaca Al-Qur'an mengingat bahwa ketika membaca Al-Qur'an dengan bacaan, hukumnya wajib. Setiap orang yang membaca Al-Qur'an tanpa memanfaatkan bacaan, hukumnya adalah pelanggaran. Karena Allah SWT telah menurunkan Al-Qur'an dan tajwidnya. Ini adalah hal yang datang kepada kita dari-Nya.³¹

³⁰ Suyuthi Pulungan, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2019), h.27

³¹ Acep Iim Abdurrohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2010), h.6

- 2) Energik, dinamis dan siap untuk mengingat setiap substansi Al-Qur'an secara tepat dan akurat, sehingga mendorong mahasiswa untuk lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an. Pendidik BTQ harus dibujuk untuk terus mempertahankan Al-Qur'an siapa pun yang perlu bergerak ke arah itu, membaca dengan teliti, mempelajari, memahami, mengamalkan, termasuk menghafalkannya. Maka Allah SWT menjanjikan surga baginya.³²
- 3) Mendominasi tata cara penulisan huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an, baik huruf tunggal maupun huruf bersambung. Setelah guru pandai dan betul dalam menulis maka dengan otomatis anak akan terlatih oleh guru yang profesional, sehingga mereka dapat menulis khat sesuai dengan bimbingan gurunya. Sehingga peserta didik mampu menulis huruf dengan benar dan indah.³³
- 4) Guru menguasai banyak teknik, salah satunya adalah strategi permainan, bermain adalah sesuatu yang

³² Abdulwaly, 40 *Alasan Anda Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta Timur:Pustaka Al-Kautsar, 2017), h.1

³³ Muhammad Rifa'I, *30 Menit Belajar Membaca dan Menulis Al-Qur'an*, (Tangerang : Qultum Media, 2010), h.8

umumnya disukai oleh siswa, terutama anak-anak. Oleh karena itu, teknik bermain dalam pembelajaran juga penting.³⁴ Seorang peserta didik akan berupaya menunjukkan kreativitasnya masing-masing. Metode permainan sangat disukai anak ketika mengenal huruf Hijaiyah, metode permainan yang mudah dan efektif seperti Permainan Tepuk Hijaiyah *Alif - Ya*, metode menyanyi, metode maze dan masih banyak metode yang bisa disesuaikan dan dikembangkan.

4. Asesmen yang dilakukan oleh Himpunan Pendidikan Al-Qur'an dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Al-Qur'an dalam persiapan yang dilakukan dalam mempersiapkan dan membina tenaga pendidik membaca dan mengarang Al-Qur'an di Kota Serang.
 - a. Asesmen adalah gerakan bermacam-macam informasi untuk mengukur sejauh mana tujuan telah dicapai.³⁵
 - b. menurut Weiss, motivasi di balik asesmen adalah untuk mengukur konsekuensi dari program yang sejalan

³⁴ Mursal Aziz dan Zulkipli Nasution, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an* (Medan : Pusdikra MJ, 2020), h.20

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 25

dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dan ini dilakukan sebagai perangkat untuk memberikan premis untuk menetapkan pilihan tentang program sehingga program di masa depan dapat lebih baik.³⁶

- c. Asesmen dalam teknik tilawati dikenal dengan *tashih* atau tes penambahan volume. *Tashih* atau tes penambahan volume (buku Tilawati) diselesaikan oleh Ikatan Pendidik Al-Qur'an dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Al-Qur'an (keduanya memiliki syahadah Tilawati) dengan menonjolkan beberapa suku kata atau kalimat atau menahan diri secara sewenang-wenang, tidak termuat secara berurutan dalam kitab Tilawati atau Al-Qur'an. Persiapan yang dilakukan oleh IPQ dan LPTQ akan melahirkan pengajar-pengajar membaca dan mengarang Al-Qur'an yang terampil dan mahir setelah berangkat munaqosyah dan lulus dengan syahadah.

³⁶ CH. Weiss, *Evaluation Research*, (London: Prentice Hall, Inc., 1972), hlm. 4